

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah pada PT. Akr Corporindo

Maryam Batubara*, Syafrina Yuni Lubis, Patma wati

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

maryam.batubara@uinsu.ac.id

Abstrak

Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Fluktuasi yang terjadi pada harga saham di PT. AKR Corporindo menyebabkan kondisi keuangan atau fundamental dari perusahaan tidak baik. Dimana faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu Debt Equity Ratio, Earning per Share dan Book Value per Share. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan SPSS versi 22. Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham secara parsial, tidak terdapat pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham secara parsial, tidak terdapat pengaruh terhadap Book Value Per Share (BVS) terhadap harga saham secara parsial dan terdapat pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Book Value Per Share secara simultan terhadap harga saham secara simultan pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2014-2021.

Kata Kunci: Book Value per Share, Debt Equity Ratio, Earning per Share dan Harga Saham

Abstrack

The share price is the price of a share on the ongoing market on the stock exchange which is formed through a supply and demand mechanism in the capital market. Fluctuations that occur in stock prices at PT. AKR Corporindo caused the financial condition or fundamentals of the company to not be good. Where are the factors that influence stock prices, namely Earning per Share, Debt Equity Ratio and Book Value per Share. This research is a quantitative research with data analysis using SPSS version 22. This study concluded there is an effect of Earning Per Share (EPS) on share prices partially, there is no effect of Debt To Equity Ratio (DER) on share prices partially, , there is no effect on Book Value Per Share (BVS) on share prices partially and there is

the influence of Debt To Equity Ratio, Earning Per Share and Book Value Per Share simultaneously on stock prices simultaneously at PT. Akr Corporindo Tbk 2014-2021.

Keywords: *Book Value per Share, Debt Equity Ratio, Earning per Share and Share price*

I. PENDAHULUAN

Investasi saham banyak dipilih sebagian golongan masyarakat karena memungkinkan dicapainya return yang tinggi. Namun return yang tinggi tentu dibarengi dengan risiko yang tinggi pula atau sering disebut dengan istilah *high risk-high return*. Perdagangan saham di pasar modal sangat fluktuatif setiap saat dan tidak ada jaminan kapan terjadinya kenaikan dan penurunan harga saham. Sebelum memilih saham yang akan dibeli, investor akan melakukan penilaian-penilaian beberapa saham perusahaan. Hal yang paling utama dilihat investor adalah harga saham. Harga saham sangat menentukan keputusan pembelian oleh investor.

Harga saham adalah nilai saham yang mencerminkan kekayaan suatu perusahaan tersebut." Harga saham merupakan instrument yang utama untuk menarik perhatian investor. Ketika harga saham kecil, maka daya tarik investor semakin besar untuk membeli saham tersebut. Investor berharap dari harga saham yang kecil akan mendapat keuntungan ketika harga saham tersebut meningkat.

PT. Akr Corporindo Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan distribusi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. Perusahaan ini merupakan perusahaan swasta yang mendistribusikan BBM subsidi sejak tahun 2010. Saat ini Perseroan ini dikenal sebagai perusahaan penyedia jasa logistik, *supply chain* dan infrastruktur yang terkemuka di Indonesia.

Namun demikian, potensi dan peluang PT. Akr Corporindo Tbk bukanlah tanpa kendala yang dapat mengkhawatirkan para investor untuk menanamkan sahamnya. Melihat kondisi saham yang selalu fluktuatif pada PT. Akr Corporindo Tbk dari tahun ke tahun dan sangat mempengaruhi laba. Fluktuasi dari laba mengakibatkan tidak stabilnya harga saham pada PT. Akr Corporindo Tbk. Kondisi tersebut dapat dilihat pada table di baah ini:

Tabel 1
Harga Saham PT. Akr Corporindo Tbk
Periode 2014-2021

| Tahun | Harga Saham (RP) |
|-------|---------------------|
| 2014 | 4.120 |
| 2015 | 7.175 |
| 2016 | 6.000 |
| 2017 | 6.350 |
| 2018 | 4.290 |
| 2019 | 3.950 |
| 2020 | 3.180 |
| 2021 | 822 |

Sumber: Annual Report PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2014-2021

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa harga saham PT. Akr Corporindo Tbk mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2014-2021. Harga saham mengalami peningkatan terbesar adalah pada tahun 2015 sebesar Rp. 7.175 dari Rp. 4.120. Kemudian saham PT. Akr corporindo mengalami penurunan yang terbesar adalah pada tahun 2021 sebesar Rp. 822 dari Rp. 3.180. Harga saham yang mengalami fluktuasi ini dapat dipengaruhi dari faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal pada harga saham PT. Akr Corporindo Tbk yaitu kinerja keuangan yang cenderung menurun dan menurunkan laba perusahaan. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu kebijakan makro ekonomi seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar mata uang dan undang-undang pajak Negara.

Maka dari itu, untuk menjadi seorang investor diharuskan mampu untuk menganalisis kondisi suatu perusahaan itu sehat atau tidak. Investor akan menanamkan dana di perusahaan yang dinyatakan sehat dalam waktu jangka panjang

ataupun jangka pendek. Analisis fundamental adalah analisis saham yang dapat dilakukan oleh para investor.

Analisis fundamental adalah analisis menggunakan data keuangan perusahaan untuk menghitung nilai interistik saham. Analisis fundamental menggunakan data laporan keuangan dimana alat ukur analisis ini menggunakan rasio-rasio keuangan.

Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar. Menurut Kasmir, Rasio solvabilitas merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dalam rasio solvabilitas dapat diukur dengan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER).

Menurut Sofyan Syafri, rasio profitabilitas merupakan “rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan dan lain sebagainya”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Dalam rasio profitabilitas dapat diukur dengan laba per lembar saham (*Earning Per Share*). Menurut Zaki Baridwan, “Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar”.

Menurut Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, “apabila semakin meningkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba perlembar saham bagi pemiliknya maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal dan sebaliknya”. Beberapa bukti empiris mengenai pengaruh EPS terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Salah satunya penelitian Daniarto raharjo dan Dul Muid menunjukkan bahwa “EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham”. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Lidia Desiana yang menunjukkan bahwa “EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham”. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham.

Debt To Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan equitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh equitas. Menurut Sigit Sanjaya dan Winda

Afriyenis, “Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya dan semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaan dan akan meningkatkan harga saham”. Namun dalam kenyataan, teori tersebut tidak sepenuhnya didukung oleh bukti empiris yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Salah satu bukti empiris yang dilakukan oleh Istifani, dkk, menunjukkan bahwa “DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham”. Sedangkan dalam penelitian Robert Lambey menunjukkan bahwa “DER berpengaruh terhadap harga saham”. Dari dua hasil penelitian diatas menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sedangkan teori yang mendasari menyatakan semakin rendah DER berarti harga saham semakin tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh DER terhadap harga saham.

Menurut Desmond Wira, “rasio pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui secara relatif hubungan antara harga saham dan kondisi keuangan perusahaan”. Dalam rasio ini dapat diukur dengan *Book Value per Share (BVS)*. Menurut Bachtiar dan Nur Wahyu Harahap, “*Book Value per Share (BVS)* adalah angka perlembar yang berasal dari likuidasi perusahaan pada jumlah yang dilaporkan dalam neraca”. Rasio ini dihitung dengan membagi total modal (Aset-hutang) dengan jumlah saham yang beredar. Menurut Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, “Jika nilai pasar per saham lebih rendah dari nilai buku per saham, maka harga saham mungkin *undervalued*”. Beberapa bukti empiris menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Susan Grace Veranita Nainggolan menunjukkan bahwa “BVS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham”. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Suherman, dkk, yang menjelaskan bahwa “BVS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham”.

Jika rata-rata harga saham mengalami peningkatan maka Indeks Harga Saham Gabungan juga meningkat. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh BVS terhadap harga saham. Adapun nilai *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Book Value Per Share (BVS)* pada PT. Akr Corporindo Tbk periode 2014-2021 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Book Value Per Share (BVS) PT. Akr Corporindo Tbk periode 2014-2021

| Tahun | DER (%) | EPS (Rp) | BVS (Rp) |
|-------|---------|----------|----------|
| 2014 | 148 | 208 | 1.574 |
| 2015 | 109 | 263 | 1.809 |
| 2016 | 96 | 255 | 1.967 |
| 2017 | 86 | 302 | 2.636 |
| 2018 | 10 | 414 | 496 |
| 2019 | 11 | 180 | 503 |
| 2020 | 12 | 234 | 406 |
| 2021 | 10 | 56 | 564 |

Sumber: Annual Report dan www.idx.com (data diolah)

Berdasarkan tabel 2 diatas Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Book Value Per Share (BVS) pada PT. Akr Corporindo Tbk mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2014-2021. Pertama rasio DER PT. Akr Corporindo Tbk mengalami penurunan yang terbesar adalah pada tahun 2018 sebesar 86% dari 10% dan mengalami kenaikan yang terbesar terjadi pada tahun 2014 sebesar 109% dari 142%. Kedua rasio EPS yang mengalami penurunan terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 56 dari Rp. 234 dan EPS mengalami kenaikan yang terbesar terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp. 414 dari Rp. 302.

Ketiga rasio yang mengalami penurunan terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 496 dari Rp. 2.636 dan mengalami kenaikan yang terbesar terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp.2636 dari Rp. 1967. Berdasarkan uraian diatas investor harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2014- 2021”.

Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang memiliki saham tersebut. Harga saham mengacu pada harga per lembar saham dari sebuah perusahaan yang bisa diperdagangkan di pasar saham. Ketika perusahaan memutuskan untuk meluncurkan penawaran umum perdana (Initial Public Offering/IPO), mereka akan menentukan harga awal saham yang akan dijual kepada para investor. Setelah itu, harga saham akan berfluktuasi secara teratur di pasar saham karena dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, kinerja perusahaan, dan sentimen pasar. Rumus mencari harga saham, yaitu sebagai berikut:

Harga Saham = $\frac{\text{Modal saham} + \text{Keuntungan} - \text{Kerugian} + \text{Akumulasi Keuntungan} - \text{Akumulasi Kerugian}}{\text{Jumlah Saham}}$

Harga saham dipengaruhi oleh hukum dasar ekonomi penawaran dan permintaan. Jika ada banyak permintaan untuk saham suatu perusahaan dan penjualnya sedikit, harga saham cenderung naik. Sebaliknya, jika ada lebih banyak penawaran daripada permintaan, harga saham cenderung turun.

Debt To Equity Ratio (DER)

Rasio utang ekuitas atau debt equity ratio, adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan jumlah utang dengan ekuitas (modal sendiri) yang dimilikinya. Rasio ini membantu para investor dan analis untuk mengevaluasi tingkat risiko keuangan perusahaan dan mengukur seberapa besar perusahaan memanfaatkan utang untuk membiayai operasionalnya.

Rumus dasar untuk menghitung debt-equity ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt-Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio ini menunjukkan keseimbangan antara utang dan ekuitas. Artinya, perusahaan menggunakan campuran utang dan ekuitas dalam membiayai operasionalnya. Perlu dicatat bahwa rasio debt equity ratio tidak memiliki nilai "ideal" yang tetap, karena hal ini sangat tergantung pada jenis industri, struktur perusahaan, dan kondisi ekonomi saat itu. Rasio ini lebih baik dipahami dalam konteks perbandingan dengan perusahaan sejenis atau dengan industri secara keseluruhan. Selain itu, perlu diperhatikan bahwa perusahaan dengan tingkat rasio yang lebih tinggi cenderung lebih rentan terhadap perubahan dalam suku bunga dan resiko kebangkrutan. Sebagai investor, Anda harus mempertimbangkan rasio ini bersamaan dengan rasio keuangan lainnya dan aspek-aspek lainnya sebelum membuat keputusan investasi.

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menggambarkan seberapa besar laba bersih per lembar saham yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. EPS biasanya dihitung untuk periode tertentu, seperti satu tahun fiskal, dan dinyatakan dalam bentuk per lembar saham.

Rumus dasar untuk menghitung EPS adalah:

$$\text{EPS} = (\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Preferen}) / \text{Jumlah Saham Beredar}$$

EPS adalah salah satu indikator penting bagi investor karena memberikan gambaran tentang profitabilitas perusahaan secara relatif terhadap jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi EPS perusahaan, semakin banyak laba yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham. EPS juga dapat membantu dalam perbandingan antara perusahaan sejenis dalam industri yang sama.

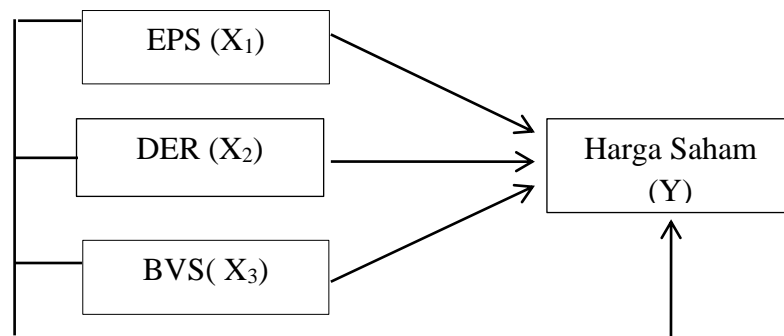
Namun, EPS harus digunakan dengan hati-hati karena tidak memberikan gambaran lengkap tentang kesehatan keuangan perusahaan. Adanya potensi manipulasi laba melalui praktik akuntansi yang kreatif atau perubahan jumlah saham beredar (misalnya, melalui buyback saham) dapat mempengaruhi nilai EPS. Oleh karena itu,

investor harus mempertimbangkan rasio keuangan lainnya dan analisis lebih mendalam sebelum membuat keputusan investasi.

Book Value Per Share (BVS)

Rasio keuangan Book Value per Share (BVS) mengukur nilai buku per lembar saham dari suatu perusahaan. Ini adalah salah satu rasio penting yang digunakan oleh investor dan analis untuk mengevaluasi kinerja dan valuasi perusahaan. Book Value per Share dihitung dengan membagi ekuitas bersih (total nilai aset perusahaan dikurangi total hutang) dengan jumlah saham beredar. BVS Ini mewakili jumlah yang akan diterima pemegang saham jika perusahaan likuidasi semua asetnya dan melunasi semua hutangnya. Ini adalah nilai perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir. BVPS memberikan gambaran tentang nilai intrinsik perusahaan, dan investor sering menggunakan BVPS sebagai salah satu faktor dalam mengukur valuasi suatu saham. Jika harga pasar saham lebih rendah dari BVPS, mungkin dianggap sebagai kesempatan untuk berinvestasi dengan harga diskon.

Kerangka Pikir



Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2014-2021.
- H₂: Terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2014-2021.

H₃: Terdapat pengaruh *Book Value Per Share* (BVS) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2014-2021.

H₄: Terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Book value per Share* (BVS) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham secara simultan pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2014-2021.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Seluruh laporan keuangan triwulan Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, dan Book Value Per Share tahun 2014-2021 yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui website Jakarta Islamic Index yaitu www.idx.co.id dari perusahaan PT. Akr Corporindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah. Penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2014-2021 yaitu sebanyak 8 tahun. 1 tahun= 4 triwulan, $8 \times 4 = 32$ populasi. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linear berganda dan uji f dan t dengan alat bantu SPSS Versi 22.

Hasil Penelitian

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I
Hasil Uji Normasiltas

| | Tests of Normality | | |
|-------------|---------------------------------|----|-------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
| | Statistic | Df | Sig. |
| Harga_Saham | ,116 | 32 | ,200* |
| DER | ,108 | 32 | ,200* |
| EPS | ,116 | 32 | ,200* |
| BVS | ,115 | 32 | ,200* |

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil uji normalitas pada tabel diatas adalah terdistribusi normal karena keempat variable memiliki uji *kolmogrov-smirnov* lebih besar dari 0,05.

Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II
Hasil Uji Linieritas *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

| ANOVA Table | | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
| | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Harga_Sa ham * Groups EPS | Between (Combined) | 75063932,552 | 24 | 3127663,85 | ,605 | ,831 |
| | Linearity | 296448,910 | 1 | 296448,910 | ,057 | ,518 |
| | Deviation from Linearity | 74767483,642 | 23 | 3250760,15 | ,629 | ,812 |
| | Within Groups | 36194742,662 | 7 | 5170667,38 | | |
| Total | | 111258675,219 | 31 | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil Uji Linieritas pada tabel diatas memiliki signifikansi 0,812 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham.

Tabel III
Hasil Uji Linieritas Debt To Equity Terhadap Harga Saham

| ANOVA Table | | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|----------------|----|--------------|---------|------|
| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Harga_sa ham * Groups DER | Between (Combined) | 111237424,219 | 30 | 3703580,807 | 24,486 | ,159 |
| | Linearity | 40341387,847 | 1 | 40341387,847 | 266,720 | ,039 |
| | Deviation from Linearity | 70766036,372 | 29 | 2440208,151 | 16,134 | ,195 |
| | Within Groups | 161250,000 | 1 | 161250,000 | | |
| Total | | 111258675,219 | 31 | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil Uji Linieritas pada tabel diatas memiliki signifikansi pada sebesar 0,195 lebih besar dari 0,05. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linier antara *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan harga saham.

Tabel IV
 Hasil Uji Linieritas *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham

| | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Harg Betw (Combined) | 103512632,552 | 25 | 4140505,302 | 3,207 | ,075 |
| a_Sa een Linearity | 10,534 | 1 | 10,534 | ,000 | ,998 |
| ham Grou Deviation | 103512622,018 | 24 | 4313025,917 | 3,341 | ,069 |
| * BVS ps from Linearity | | | | | |
| Within Groups | 7746041,667 | 6 | 1291006,944 | | |
| Total | 111258674,219 | 31 | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil Uji Linieritas pada tabel diatas memiliki signifikansi sebesar 0,069 lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan linier antara *Book Value Per Share* (BVS) dengan variabel harga saham.

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V
 Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| | (Constant) | 41.122 | 164.508 | | | | .250 |
| eps (x1) | .033 | .907 | .008 | .036 | .972 | .722 | 1.385 |
| der(x2) | .000 | .004 | -.017 | -.074 | .942 | .660 | 1.515 |
| bvs(x3) | .002 | .002 | .270 | 1.211 | .236 | .667 | 1.499 |

a. Dependent Variable: *hargasaham*(y)

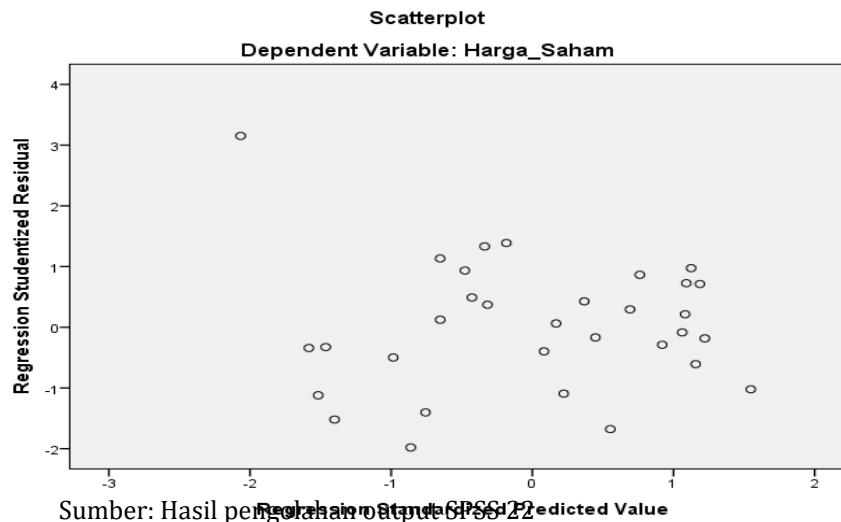
Sumber: hasil output spss22

Hasil pada tabel diatas memiliki nilai VIF dari *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,385, kemudian *Debt To Equity Ratio* (DER) yaitu sebesar 1,515 dan *Book Value Per*

Share sebesar 1,499. Maka hasil nilai VIF maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas karena nilainya dibawah 5.

Hasil uji Heterokedastisitas:

Gambar I
Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil uji heterokedastisitas pada gambar I menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol dan sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Berikut hasil uji autokorelasi:

Tabel VI
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,907 ^a | ,812 | ,823 | 839,986 | 1,375 |

a. Predictors: (Constant) eps, der, bvs

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil uji autokorelasi pada tabel diatas memiliki nilai Durbin-Watson adalah 1,385, artinya $-2 < 1,385 < +2$, maka dari itu disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi .

Berikut hasil uji Regresi linier berganda:

Tabel VII
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 41.122 | 164.508 | | .250 | .804 |
| | eps (x1) | 1.033 | .907 | 1.008 | 2.067 | .972 |
| | der(x2) | 2,356 | .004 | -.517 | -.774 | .942 |
| | bvs(x3) | 5.002 | .002 | .270 | 1.211 | .236 |

a. Dependent Variable: hargasaham(y)

Hasil olah data spss 22

Persamaan regresi linier berganda pada table diatas sebagai berikut:

$$HS = a + b_1EPS + b_2DER + b_3BVS$$

$$HS = 41,122 - 1,033 - 2,356 + 5,002$$

a. Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial

Hasil Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 41.122 | 164.508 | | .250 | .804 |
| | eps (x1) | 1.033 | 1.907 | 1.008 | 2.067 | .972 |
| | der(x2) | 2,356 | .004 | -.517 | -.774 | .942 |
| | bvs(x3) | 5.002 | .002 | .270 | 1.211 | .236 |

a. Dependent Variable: hargasaham(y)
Hasil olah Output Spss 22

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diatas ini adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Hasil uji regresi t_{hitung} untuk *Earning Per Share* adalah sebesar 2,067 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,048. Maka dapat dikatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,067 > 2,048)$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

2) Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Hasil uji regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk *Debt To Equity Ratio* adalah sebesar -0,774 dan nilai t_{tabel} nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,048. Maka dapat dikatakan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-0,497 < 2,048)$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3) Pengaruh *Book Value Per Share* (BVS) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen *Book Value Per Share* adalah sebesar 1,211 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,048. Maka dikatakan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (1,211 < 2,048)$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Book Value Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berikut hasil uji simultan (uji F):

Tabel IX
Hasil Uji Simultan (Uji f)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|--------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 91502065,299 | 3 | 30400688,433 | 42,227 | ,000 ^b |
| | Residual | 19756608,920 | 28 | 704593,176 | | |
| | Total | 111258674,219 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), eps, der, bvs

Sumber: Hasil pengolahan Output Spss 22

Dari hasil uji simultan nilai F_{hitung} sebesar 42,227 dan F_{tabel} dapat dilihat pada $F_{tabel} = 2,950$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 43,227 > 2,950$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Book Value Per Share* (BVS) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2014-2021.

Uji koefisien determinasi atau nilai R^2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel X
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,907 ^a | ,622 | ,603 | 819,996 |

a. Predictors: (Constant), bvs,der,eps

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil uji koefisien determinasi nilai R^2 adalah 0,622 atau sama dengan 62,2%, dapat dikatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS, *Debt To Equity Ratio* (DER),) dan *Book Value Per Share* (BVS) mampu menjelaskan harga saham sebesar 62,2%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Bab sebelumnya mengenai "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun". Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun.
2. Tidak terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk.
3. Tidak terdapat pengaruh terhadap *Book Value Per Share* (BVS) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk.
4. Terdapat pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Book Value Per Share* secara simultan terhadap harga saham secara simultan pada PT. Akr Corporindo Tbk.

V. DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2009.

Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratman, *Hukum Investasi dan Pasar Modal* Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

Andri Sumitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010.

Annual Report PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2014.

PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2020.

Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Charles dan Walter, *Akuntansi*, diterjemahkan dari "judul buku asli" oleh Gina Gania dan Danti Pujiati, Erlangga, 2007.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qurán dan Terjemahannya*, Surabaya: Duta Ilmu, 2005.

Desmond Wira, *Memulai Investasi Syariah*, Jakarta: Exceed, 2015.

Donald, dkk, *Akuntansi Intermediate*, diterjemahkan dari "judul buku asli" oleh Emil Salim (Erlangga, 2008) hlm. 161.

Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.

Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.

Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publising, 2013.

Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Pres, 2010.

Baturbara, Lubis, Wati

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Rosady Ruslan, *Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008.

Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.

Sigit Winarno dan Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi*, Bandung: Pustaka Grfika, 2006.

Sofyan Yamin, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman anda*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Tanjung Hendri dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publising, 2013.

Veitzhal, dkk. *Islamic Financial Managemen*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Walter, dkk, *Akuntansi Keuangan* diterjemahkan dari "judul buku asli" oleh Gina Gania, Erlangga, 2012.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFPE, 2004.

Sumber Jurnal

Agie hanggara dan Gita maysandra Widi , "Pengaruh Faktor- faktor fundamental terhadap perubahan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Milik Pemerintah yang Go Publik di BEI tahun 2003- 2012" dalam jurnal Pendidikan dan Ekonomi, volume 12, No. 1, Mei 2017.

Daniarto raharjo dan Dul Muid, "Analisis pengaruh Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham", dalam jurnal Akuntansi, Volume 2, No. 2, tahun 2013.

Dina Bakti Pertiwi dan Novrys Suhardianto, "Relevansi Nilai Selisih *Loans Book Value* dan *Loans Fair Value*, *Book Value Per Share*, *Earnings Per Share* dan Ukuran Perusahaan", dalam jurnal Akuntansi dan Keuangan, volume 17, No. 2, November 2015.

Istifani, dkk, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam iIndex Bisnis 27", dalam jurnal Produktivitas, volume 5, No. 1, 2018.

Lidia Desiana, "Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Yield Ratio* (DYR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Book Value Per Share* (BVS) Dan *Price Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)", dalam jurnal *Islamic Finance*, volume 3, No. 2, Desember 2017.

Robert Lambey, "Pengaruh Faktor- faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi di BEI tahun 2009- 2012", dalam jurnal *Accountability*, Volume 3, No. 2, Desember 2014

Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, "Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi", dalam Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Volume 3, No. 1, Juni 2018.

Suherman, dkk, "Pengaruh EPS, PER, Kebijakan Dividen, Firm Size (Size), Dan Book Value (BV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Indeks LQ 45 Tahun 2009-2012" dalam jurnal manajemen. volume 19, no.2, tahun 2015.

Susan Grace Veranita Nainggolan, "Pengaruh variabel Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", dalam *Tesis Akuntansi*, Universitas Sumatera Utara, tahun 2008.

Yuniep Mujati dan Meida Dzulqodah, "*Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*", dalam jurnal Eksis, Volume 11, No. 1, April 2016.

Winda Paramita dan Iwan Kusuma Negara, "*Analisis Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Harga Saham Dan Persentase Saham Publik Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*", dalam jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis, Volume 2, No. 2, Maret 2012.